

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualiti atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena, gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak didasari oleh teori, melainkan oleh fakta-fakta yang ada pada lapangan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus yang dilakukan observasi secara intensif kepada madrasah.

Fokus penelitian dalam studi kasus ini adalah menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Yang diharapkan akan mendapatkan jawaban yang mengarah pada pendeskripsian secara jelas dan rinci tentang Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Sistem E-Rkam Dalam Pengelolaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Tahun 2021 pada lembaga MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul.

3.2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada lembaga MI. ISLAMIYAH yang lokasinya ada di Yosowilangun kabupaten Lumajang, sekolah dengan lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan dibawah naungan lembaga ma'arif NU.

MI. ISLAMIYAH sangat mudah dijangkau dan ditemukan lokasinya, karena berada ditempat yang strategis yaitu tepat disebelah kiri masjid Al-Asyhar Yosowilangun, dan berhadapan denagn Mts. Wahid Hasyim Yosowilangun Kidul, sehingga bagi para orang tua yang akan menyekolahkan anaknya tidak perlu bingung dan tidak perlu masuk kedalam pelosok desa yang terlalu jauh, jarak tempuh dari jalan raya lintas kota cukup dekat kira-kira 2 kilometer dari pusat kecamatan Yosowilangun.

Selain lokasi sekolah yang strategis dan mudah dijangkau, staff karyawan dan para dewan gurunya memiliki rasa kekeluargaan, begitu pula antara siswa dan para dewan guru kehangatan diantara keduanya sangat terasa sekali, sehingga tidak heran jika banyak siswa yang dekat tanpa mengurangi rasa hormat mereka dengan para dewan guru, begitu pula dengan kepala sekolahnya yang tidak kalah baik dan ramah terhadap para staff karyawan dan dewan guru, begitu pula terhadap para siswa juga kepala sekolah sangat menyayangi dan mengayomi mereka.

3.3. Situasi Sosial

Penelitian dilakukan pada sekolah MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul, dengan menggali data tentang analisis efektivitas dan efisiensi penerapan sistem e-rkam dalam pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) tahun 2021.

Sumber data dari penelitian ini adalah subyek penelitian itu sendiri yaitu RKAM MI. Islamiyah Yosowilngun Kidul. Data diperoleh dari sumber data yang relevan :

1. Kepala madrasah
2. Bendahara madrasah
3. Staff dan dewan guru madrasah

3.4. Desain Penelitian Atau Rancangan Penelitian

Fokus peneliti dalam studi kasus hanya untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Pertanyaan disampaikan kepada sumber data yang valid yaitu pihak internal sekolah seperti kepala madrasah, bendahara madrasah dan staff guru madrasah.

Setelah mendapatkan data-data yang valid perlu dikaji ulang untuk memilih mana yang perlu disampaikan dan mana yang hanya perlu dipelajari saja sesuai dengan kualitas data yang dirasa lebih membantu dalam proses penelitian. Menganalisis dan menafsirkan data dengan menyusun data-data yang telah dikaji ulang untuk kemudian dikemukakan dengan metode kualitatif deskriptif. Sehingga kita dapat merasakan keefektifan dan efisiensi dari obyek yang kita teliti.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.5. Teknik Dan Alat Perolehan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian dengan metode observasi, interview (wawancara), dokumentasi dan analisa data untuk mendapatkan data yang valid.

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang lebih utama dalam penelitian kualitatif, cakupan observasi lebih luas tidak terbatas, mulai dari hal sekecil apapun akan dapat diamati melalui observasi langsung ke lapangan.

2. Metode Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber data melalui percakapan tanya jawab. Dalam penelitian kualitatif wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan.

Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara tersebut dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan dalam studi pendahuluan. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan pribadi.

3. Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi peneliti akan memperoleh informasi dengan bukan cara wawancara. Melainkan dari sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan.

4. Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, dengan cara mengorganisasikan ke dalam suatu kategori, dan menjabarkannya untuk dipilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan analisa dengan menggunakan teknik analisa deskriptif, yang artinya peneliti berupaya menggambarkan hasil dari penelitian tersebut. Teknik data deskriptif adalah cara untuk menentukan dan menafsirkan data yang telah ada, misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan dan sikap yang tampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang sedang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

3.6. Teknik Penyajian Data

Peneliti menggunakan metode teknik dari Miles dan Huberman, yang tahapannya meliputi :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi kemudian mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

Fungsi display data ini yaitu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

3. *Conclusion Drawing/ Verifikasi*

Langkah ketiga dalam analisa kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan akan berubah apabila tidak disertai bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal disertai dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

